

**PROBLEMATIKA *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM
KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah



Disusun oleh:

MUTAQIN
NIM : 1908206077

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PROBLEMATIKA *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM
KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH**

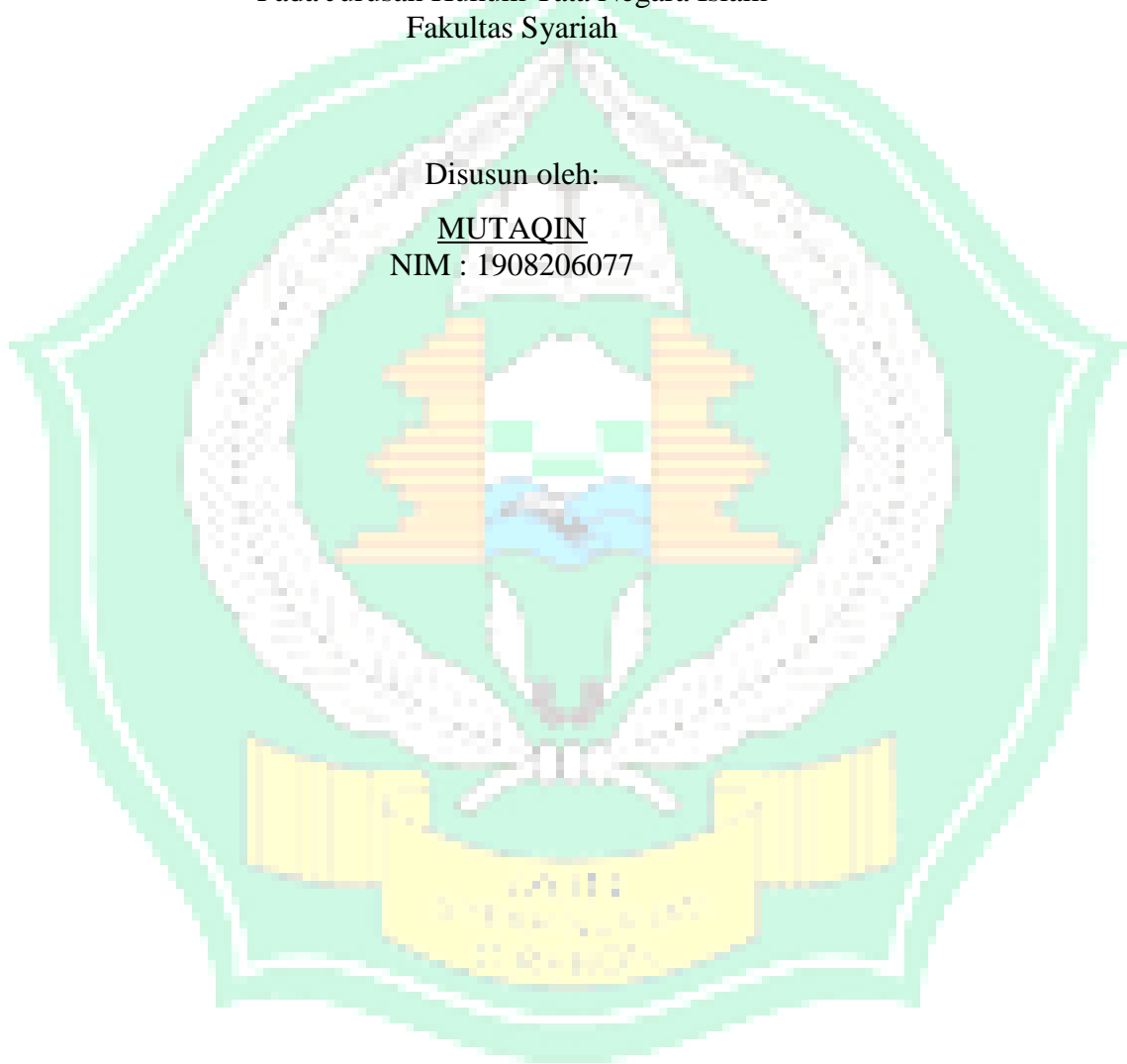
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Disusun oleh:

MUTAQIN

NIM : 1908206077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Mutaqin. NIM:1908206077, “**PROBLEMATIKA PRESIDENTIAL THRESHOLD DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH**”, 2024

Penerapan ketentuan Presidential Threshold berdasarkan pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum merupakan upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif dan stabil dengan Indonesia yang menganut sistem Presidensial dan dikombinasikan dengan sistem multipartai. Dalam penerapannya ketentuan ambang batas ini menghadirkan pro dan kontra karena juga melahirkan banyak permasalahan lain yang jauh lebih besar daripada solusi yang ditawarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketentuan Presidential Threshold berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum dan bagaimana ketentuan ini di Indonesia dalam perspektif fiqh siyasah teori masalah mursalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui tiga cara yaitu kepustakaan/library research, wawancara dan studi peraturan perundang-undangan yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ketentuan Presidential Threshold merupakan batas minimal perolehan suara bagi partai politik atau gabungan partai politik pada pemilu legislatif sebelumnya untuk mengajukan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dalam perspektif masalah mursalah ketentuan Presidential Threshold ini memiliki banyak potensi ke arah mudharat yang nilainya jauh daripada manfaat yang ada dalam penerapannya..

Kata Kunci: *Presidential Threshold, Masalah Mursalah dan Pemilihan Umum*

ABSTRACT

Mutaqin. NIM:1908206077, “**PRESIDENTIAL THRESHOLD PROBLEMATICS IN INDONESIAN STATE SCIENCE PERSPECTIVE OF FIQH SIYASAH**”, 2024

The implementation of the Presidential Threshold provisions based on article 222 of Law Number 7 of 2017 concerning General Elections is an effort to create an effective and stable government with Indonesia adhering to a Presidential system combined with a multiparty system. In implementing this threshold provision, it presents pros and cons because it also gives rise to many other problems that are much bigger than the solution it offers.

Presidential Threshold provisions are based on Law Number 7 of 2017 concerning General Elections and how these provisions are in Indonesia from the perspective of the siyash fiqh theory of masalah murlah. The method used in this research is qualitative with data collected in three ways, namely literature/library research, interviews and study of statutory regulations which are then analyzed using descriptive analysis.

The results of this research found that the Presidential Threshold provision is the minimum limit for obtaining votes for a political party or combination of political parties in the previous legislative election to nominate a candidate pair for president and vice president. From the masalah murlah perspective, this Presidential Threshold provision has a lot of potential for harm whose value is far outweighed by the benefits that exist in its implementation.

Keywords : *Presidential Threshold, Masalah Murlah and General Elections*

متقن. نيم: 1908206077، "إشكاليات العتبة الرئاسية في المنظور العلمي للدولة الإندونيسية لفقهاء سياسة"،
2024

إن تنفيذ أحكام العتبة الرئاسية بناءً على المادة 222 من القانون رقم 7 لعام 2017 بشأن الانتخابات العامة هو محاولة لإنشاء حكومة فعالة ومستقرة مع التزام إندونيسيا بنظام رئاسي مقترن بنظام متعدد الأحزاب. في تنفيذ هذا الشرط، فإنه يقدم إيجابيات وسلبيات لأنه يؤدي أيضًا إلى ظهور العديد من المشكلات الأخرى التي هي أكبر بكثير من الحل الذي يقدمه.

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استناد أحكام العتبة الرئاسية إلى القانون رقم 7 لسنة 2017 بشأن الانتخابات العامة وكيفية تطبيق هذه الأحكام في إندونيسيا من منظور نظرية فقه سياس في مصلحة مورلا. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية حيث يتم جمع البيانات بثلاث طرق، وهي البحث الأدبي/المكتبي، والمقابلات ودراسة اللوائح القانونية التي يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام التحليل الوصفي.

توصلت نتائج هذا البحث إلى أن شرط العتبة الرئاسية هو الحد الأدنى للحصول على أصوات حزب سياسي أو مجموعة من الأحزاب السياسية في الانتخابات التشريعية السابقة لترشيح ثنائي مرشح لمنصب الرئيس ونائب الرئيس. من وجهة نظر المصلحة المشروعة، فإن بند العتبة الرئاسية هذا ينطوي على الكثير من احتمالات الضرر الذي تفوق قيمته بكثير الفوائد الموجودة في تنفيذه.

الكلمات المفتاحية: العتبة الرئاسية، المصلحة المرجعية، الانتخابات العامة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM
KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

Mutaqin

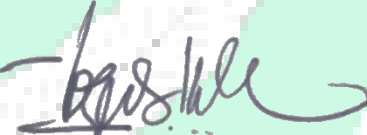
NIM : 1908206077

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ema Nurkhaerani, MH
NIP. 320170519900716201


Ubaidillah, MHI
NIP. 197312272007011018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,


Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 2015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Mutaqin, NIM : 1908206077 dengan judul "**PROBLEMATIKA *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**" kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum. Wr. WB

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ema Nurkhaerani, MH
NIP. 320170519900716201


Ubaidillah, MHI
NIP. 197312272007011018

Mengetahui:

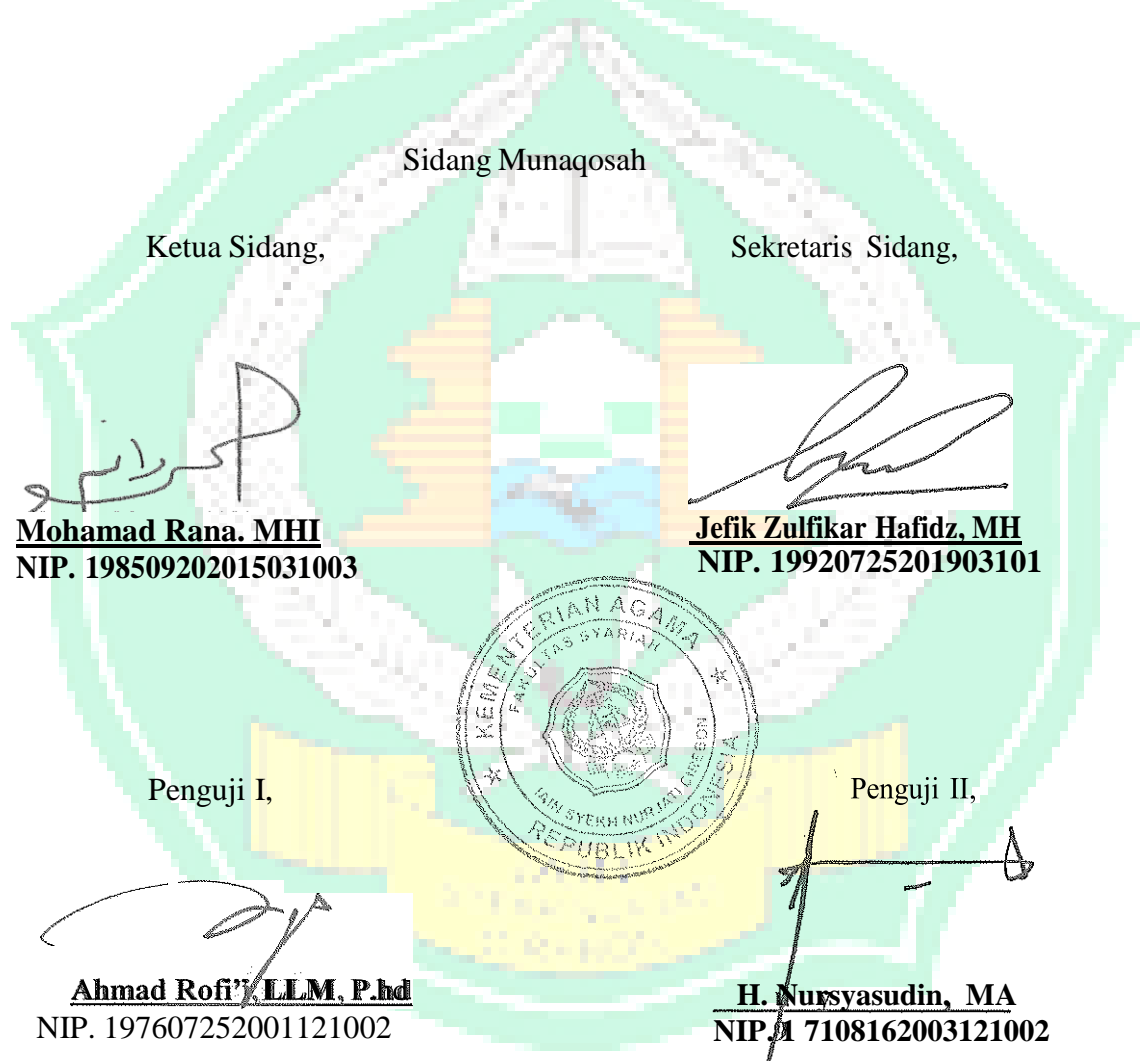
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,


Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 2015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PROBLEMATIKA *PRESIDENTIAL THRESHOLD*** **DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**”, oleh Mutaqin NIM : 1908206077, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Januari 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mutaqin

NIM : 1908206077

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 15 Agustus 1996

Alamat : Desa kalirahayu -Losari- Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ”**PROBLEMATIKA PRESIDENTIAL THRESHOLD DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**” ini beserta denganya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klain terhadap keaslian atas karya saya ini.

Cirebon, 17 November 2023
Saya yang membuat pernyataan ini



Mutaqin

NIM : 1908206077

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Diiringi dengan doa, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Shobirin dan Ibu Rokmah selaku kedua orang tua penulis sebagai kado kecil yang merupakan bentuk bakti dan rasa terima kasih atas seluruh waktu, tenaga dan pikiran yang membentuk pribadi saya baik lahir dan batin serta menjadikan penulis bisa menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Untuk setiap tetes keringat dan lelah-letih, untuk setiap pengorbanan, dukungan serta cinta kasih dari bangun tidur hingga tidur lagi yang tiada mungkin dapat dibalas dalam seumur hidup, biarkan penulis persembahkan karya tulis ini dan menjadi perwujudan tekad dan kesungguhan hati untuk membalas budi.
2. Adik-Adik serta kakak penulis yang menjadi *support system* dan senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan tiada henti hingga detik ini.
3. Kepada Ibu Ema NurKhaerani, MH dan Bapak Ubaidillah, MHI selaku pembimbing I dan II atas segala arahan, bimbingan dan masukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Semoga dengan selesai penyusunan skripsi ini akan menjadi titik bagi penulis untuk senantiasa berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat memberikan manfaat bagi sekitarnya terutama bagi kedua orang tua.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak ke 2 dari 6 bersaudara dari pasangan bapak Shobirin dan ibu Rokmah yang dilahirkan di Cirebon pada 15 Agustus 1996 yang kemudian diberikan nama Mutaqin.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh di antaranya:

1. MI Miftahul Huda 2 Kalirahayu pada 2010
2. SMP NU Losari pada 2013
3. SMAN 1 Losari-Cirebon pada 2018

Penulis mengambil program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tata Negara Islam dan mengambil judul “**PROBLEMATIKA PRESIDENTIAL THRESHOLD DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH**”, di bawah bimbingan ibu Ema NurKhaerani, MH dan bapak Ubaidillah, MHI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang dengan rahmat serta inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Problematika *Presidential Threshold* Dalam Ketatanegaraan Indonesia Perspektif *Fiqh Siyash*” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Presidential Threshold merupakan ketentuan yang mensyaratkan perolehan suara pada jumlah tertentu bagi suatu partai atau gabungan partai untuk mengajukan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Ketentuan yang di atur dalam pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, meskipun ketentuan ini merupakan bagian dari langkah dalam mewujudkan pemerintahan yang stabil dan efektif namun fakta di lapangan justru menjadi sumber lebih besar permasalahan daripada manfaat yang ditawarkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Polarisasi yang tajam ditengah-tengah masyarakat adalah salah satu dampak negatif dari ketentuan ini.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Tata Negara Islam (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak.

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr.H. Edy Setyawan, LC. M.Ag, Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Mohamad Rana MHI, Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafidz MH, Sekeretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam
5. Ibu Ema NurKhaerani, MH dan Bapak Ubaidillah, MHI selaku pembimbing skripsi untuk setiap arahan dan masukan selama penyusunan skripsi
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Tata Negara Islam, terima kasih atas segenap ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penyusun.

7. Bapak Feri Amsari sebagai pakar Hukum Tata Negara dan Bapak Mardani Ali Sera selaku Ketua DPP PKS yang telah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik
8. Bapak Shobirin dan Ibu Rokmah serta kakak serta adik-adikku tercinta yang tiada lupa mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Tata Negara Islam atas semua masukan dalam diskusi-diskusi terkait materi penelitian skripsi ini.

Dan kepada seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak rasa terima kasih dan semoga Allah Swt akan membalas semua kebaikan serta mendapatkan pahala dari-Nya. Amiin.

Cirebon, 15 November 2023
Penyusun



Mutaqin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN <i>PRESIDENTIAL THRESHOLD</i>, KETATANEGARAAN INDONESIA DAN <i>FIQIH SIYASAH</i>	18
A. Tinjauan <i>Presidential Threshold</i>	19
B. Tinjauan Sistem Ketatanegaraan Indonesia	19
1. Dinamika Ketatanegaraan Indonesia	20
2. Konstitusi Indonesia	20
3. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945	25
4. Bentuk Negara, Bentuk Pemerintahan dan Sistem Pemerintahan	28
5. Lembaga kekuasaan Negara di Indonesia	30
C. <i>Fiqih Siyasah</i>	38
1. Definisi dan Sejarah <i>Fiqih Siyasah</i>	38
2. Objek Kajian.....	40
3. Konsep Kepemimpinan atau Imamah.....	42
4. Mekanisme Pengangkatan Pemimpi dalam Islam	44
5. Pengangkatan Pemimpin Era Khulafaur Rosyidin	49

6. Teori <i>Maslahah Mursalah</i>	50
BAB III KETENTUAN PENERAPAN <i>PRESIDENTIAL THRESHOLD</i>	57
A. Sejarah Penerapan <i>Presidential Threshold</i> di Indonesia.....	57
1. <i>Presidential Threshold</i> dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakilnya	57
2. <i>Presidential Threshold</i> dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakilnya	62
B. Ketentuan <i>Presidential Threshold</i> di Negara Lain.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Penerapan Ketentuan <i>Presidential Threshold</i> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum	67
1. Argumentasi Penerapan <i>Presidential Threshold</i>	67
2. Dampak Negatif Penerapan <i>Presidential Threshold</i>	70
B. Analisis Penerapan <i>Presidential Threshold</i> di Indonesia <i>Perspektif Fiqih Siyasah</i> Berdasarkan Teori <i>Maslahah Mursalah</i>	81
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... 12
Gambar 3.1 Daftar Partai Peserta Pemilu 2004 60

